

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGUNAKAN APLIKASI OMEGA KEPADA PERUSAHAAN CITRA MANDIRI RUBBER

Anthony Gunawan, Universitas Ciputra, UC Town, Surabaya, 60219

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bagian yang bisa digunakan untuk mengembangkan usaha karena membantu banyak hal dalam proses operasi. Perusahaan Citra Mandiri Rubber merupakan perusahaan jasa pengolahan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk menambahkan efisiensi perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Tahap penelitian dilakukan mulai dari wawancara, implementasi, *training* dan pengujian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Sebelumnya, sistem yang sudah ada di perusahaan masih manual dan mengalami banyak kendala seperti belum adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rinci. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi maka perusahaan Citra Mandiri Rubber dapat melihat *record* data penjualan dan data pembelian. Perusahaan dapat melakukan kontrol pada barang yang masuk dan barang yang keluar dan para pekerja pada perusahaan dapat menaati alur kerja sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Implementasi.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, sistem informasi sangat berkembang dalam dunia bisnis, ditandai dengan majunya teknologi dan berkembangnya implementasi sistem informasi pada perusahaan - perusahaan. Sistem informasi dapat menjadi pendukung suatu sistem yang ditujukan untuk pengolahan informasi dan dapat berguna untuk kemajuan sistem di suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan, diharapkan dapat berguna untuk kemajuan atau perkembangan pertukaran informasi yang dapat menunjang pengambilan keputusan dan tindakan yang lebih baik.

Sistem informasi juga digunakan di dalam akuntansi. Sistem informasi akuntansi mengolah aktivitas data transaksi perusahaan yang digunakan untuk membantu proses transaksi keseharian, buku besar/pelaporan keuangan dan laporan laba/rugi. Sistem informasi akuntansi juga di gunakan berbagai bidang seperti bidang jasa. Di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa, sistem informasi akuntansi membantu perusahaan jasa untuk melakukan pencatatan data. Salah satu perusahaan jasa yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah perusahaan Citra Mandiri Rubber. Perusahaan Citra Mandiri Rubber merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang

jasa yang ikut memikirkan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai penunjang proses bisnis perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis Omega pada perusahaan Citra Mandiri Rubber?

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. (Gordon 1991)

2.2 Jenis Sistem Informasi

Secara internal sistem-sistem informasi dapat diterapkan di dalam fungsi-fungsi organisasi atau di tingkatan-tingkatan organisasi. Misalnya suatu organisasi terdiri dari fungsi keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Setiap fungsi tersebut dapat menerapkan suatu konsep sistem yang cocok dengan fungsinya.

2.3 Tingkatan pada Sistem Informasi

Sistem informasi di tingkatan organisasi Dalam perkembangannya, para manajer merasa tidak cukup

* Anthony Gunawan. Tel.: +6282141812325

E-mail: anthony_gun9345@yahoo.com

hanya dengan satu jenis sistem informasi. Maka dikembangkan berbagai sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan para manajer pada tingkat manajemennya.

2.4 Akuntansi

2.4.1 Definisi Akuntansi

Pengertian menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison menyatakan bahwa: Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

2.4.2 Manfaat Akuntansi

Menurut (Mulyadi 2001) Manfaat Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi sebagai dasar penyusunan anggaran.
2. Informasi akuntansi sebagai penilaian kinerja manager pusat pertanggungjawaban.
3. Informasi akuntansi sebagai pemotivasi manager
4. Informasi akuntansi memungkinkan pengelolaan aktivitas.
5. Informasi akuntansi memungkinkan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

2.5.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Bognar dan Hopwood (2006) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.

Menurut La Midjan & Azhar Sutanto (2003) sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber manusia dan model dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan memproses data.

Menurut Mulyadi (2010) dijelaskan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Menurut Nugroho Wdjajanto (2001) menyatakan bahwa: Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

2.5.2 Manfaat SIA

Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem (Hall 2001), yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan. Kepengurusan merujuk kepada tanggungjawab

manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari, penggunaan sistem informasi membantu informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

2.5.3 Siklus Proses SIA

SIA pada umumnya meliputi beberapa proses transaksi:

1. Siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut (Romney dan Steinbart 2005).
2. Siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. (Romney dan Steinbart 2005)
3. Siklus produksi. Siklus ini berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang atau jasa.
4. Siklus keuangan. Siklus ini merupakan kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana modal, termasuk kas.

Perusahaan Citra Mandiri Rubber menggunakan 2 siklus yaitu siklus pendapatan dan siklus keuangan. Kedua siklus tersebut digunakan karena perusahaan Citra Mandiri Rubber merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dimana pemilik perusahaan ingin mengetahui pendapatan dan keuangan perusahaan.

2.6 Model UML

2.6.1 Definisi UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Nugroho [1](Adi 2010), "UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami".

Sehingga penggunaan UML dapat membuat orang yang tidak begitu mengerti menjadi paham akan proses bisnis yang ada dan dengan pembuatan UML membuat pengguna menjadi lebih mudah.

2.6.2 Use Case Diagram

Diagram untuk menunjukkan peran dari berbagai pengguna dan bagaimana peran-peran menggunakan sistem (Satzinger, 2009). *Use Case Diagram* dapat digunakan agar pengguna menjadi lebih paham dan mengerti apa yang dilakukan oleh setiap orang dan apa saja yang akan dilakukan, seperti contoh di bawah ini.

2.6.3 Activity Diagram

Menurut Satzinger (2010), *activity diagram* merupakan sebuah tipe dari diagram *workflow* yang menggambarkan tentang aktivitas dari pengguna ketika melakukan setiap kegiatan dan aliran sekuensial.

2.6.4 Sequence Diagram

Sequence diagram menurut Munawar (2005) adalah grafik dua dimensi dimana obyek ditunjukkan dalam dimensi horizontal, sedangkan *lifeline* ditunjukkan dalam dimensi vertikal.

3. Implementasi

3.1 Strategi Implementasi

Implementasi adalah penerapan aplikasi yang dilakukan pada perusahaan. Sebelum melakukan implementasi terhadap perusahaan dilakukan wawancara kepada pemilik dari perusahaan. Wawancara yang dilakukan merupakan pendalaman mengenai kebutuhan apa yang diperlukan oleh perusahaan yang dapat menambah nilai dari perusahaan. Melalui wawancara dapat diketahui kebutuhan dari perusahaan sehingga di butuhkan analisis kebutuhan. Aplikasi di-*install* pada laptop pengguna dan dilakukan input data master. Setelah data diinputkan dilakukan *Training* pada pengguna aplikasi. Dilakukan *User Acceptance Test* untuk memastikan fitur-fitur aplikasi dapat digunakan dan berjalan baik. Apabila fitur-fitur sudah dipastikan berfungsi dengan baik, maka *project* diakhiri dan dilakukan wawancara oleh pengguna.

3.2 Penawaran Jasa Pada Klien

Penawaran jasa adalah hal pertama yang dilakukan kepada klien untuk mendapatkan kesepakatan kerja yang akan dilakukan kepada klien. Jasa yang ditawarkan adalah implementasi *software* sistem informasi akuntansi dan pembuatan SOP, *Flowchart*, *Jobdesc*.

3.3 Instalasi Aplikasi

Aplikasi yang di-*install* pada perusahaan adalah OMEGA *Accounting*. Aplikasi di-*install* pada laptop pengguna.

3.4 Input Data

Setelah proses instalasi selesai dilakukan *input data*. Data yang di *input* meliputi data barang, data pelanggan dan data *supplier*. Proses input data dilakukan dengan cara mengisikan data-data menggunakan *microsoft excel* dengan format yang didapat dari OMEGA *Accounting* lalu dilakukan proses import dari aplikasi OMEGA

Accounting.

3.5 Training

Training dilakukan agar pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan benar. Pada saat *Training* dilakukan pengajaran mengenai keseluruhan aplikasi dan cara untuk meng-*input*-kan data barang baru, pelanggan baru dan *supplier* baru. Setelah pengguna memahami cara meng-*input*-kan data, diajarkan mengenai cara membuat SO, Faktur, PO dan pembayaran.

3.6 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan pengguna dapat menjalankan aplikasi dengan baik dan benar. Pengujian dilakukan berdasarkan fitur-fitur yang akan digunakan.

3.7 Closing Project

Proyek diakhiri dengan pelunasan dari klien, beserta penyerahan buku petunjuk penggunaan aplikasi pada klien.

3.8 Spesifikasi Komputer

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan spesifikasi minimum yang sesuai untuk mengoperasikan aplikasi Omega *Accounting*.

Tabel 1. Spesifikasi Komputer Pengguna

Spesifikasi	Minimum	Client
Operating System	Windows XP pro SP2, 7	Windows 7
Processor Minimum	Intel Pentium 1 Ghz	Intel I5 2,7 Ghz
Memory Minimum	1 Gb	4 Gb
Hardisk Minimum	10 Gb	500 Gb
Display Monitor	1024 x 768	1270x768

3.9 Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi selama implementasi adalah susahny mendapatkan waktu untuk melakukan *training* kepada pengguna. Pengguna sering tidak memiliki waktu untuk *training*. Akan tetapi, *training* dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan pemilik mengetahui cara menggunakan aplikasi.

3.10 Hasil Pengujian

User Acceptance Test (UAT) dilakukan kepada pengguna software yaitu pemilik perusahaan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah pengguna sudah dapat menguasai fitur – fitur yang akan dipakai.

Tabel 2. Hasil Pengujian

No	Fitur	Hasil yang diharapkan	Hasil setelah UAT
1	<i>Login</i>	Pengguna berhasil <i>login</i> ke dalam aplikasi sebagai <i>admin</i> , halaman dan menu aplikasi di tampilkan	Pengguna berhasil <i>login</i>
2	<i>Input barang</i>	Pengguna dapat menambahkan data barang baru ke dalam aplikasi	Pengguna berhasil <i>menginputkan</i> barang
3	Daftar barang	Pengguna dapat membuka fitur daftar barang	Pengguna berhasil melihat daftar barang
4	<i>Edit</i> barang	Pengguna dapat <i>meng-edit</i> data barang	Pengguna berhasil <i>mengedit</i> data barang
5	<i>Delete</i> barang	Pengguna dapat menghapus data barang	Pengguna berhasil menghapus barang
6	<i>Input</i> pelanggan	Pengguna dapat menambahkan data pelanggan	Pengguna berhasil menambahkan pelanggan
7	Daftar pelanggan	Pengguna dapat melihat daftar pelanggan	Pengguna berhasil melihat daftar pelanggan
8	<i>Edit</i> pelanggan	Pengguna dapat membuka <i>meng-edit</i> data pelanggan	Pengguna berhasil <i>mengedit</i> pelanggan
9	<i>Delete</i> pelanggan	Pengguna dapat <i>men-delete</i> data pelanggan	Pengguna berhasil menghapus data pelanggan
10	<i>Input</i> <i>supplier</i>	Pengguna dapat menambahkan data <i>supplier</i>	Pengguna berhasil menambahkan data <i>supplier</i>
11	Daftar <i>supplier</i>	Pengguna dapat melihat daftar <i>supplier</i>	Pengguna berhasil melihat daftar <i>supplier</i>
12	<i>Edit</i> <i>supplier</i>	Pengguna dapat <i>meng-edit</i> data <i>Supplier</i>	Pengguna berhasil <i>meng-edit</i> <i>supplier</i>
13	<i>Delete</i> <i>supplier</i>	Pengguna dapat <i>meng-delete</i> data <i>supplier</i>	Pengguna berhasil menghapus

			<i>data supplier</i>
14	<i>Input sales order</i>	Pengguna dapat membuat <i>Sales Order</i>	Pengguna berhasil membuat <i>sales order</i>
15	Daftar <i>outstanding sales order</i>	Pengguna dapat melihat daftar <i>Sales Order</i>	Pengguna berhasil melihat daftar <i>sales order</i>
16	<i>Edit sales order</i>	Pengguna dapat membuka <i>meng-edit</i> data <i>Sales Order</i>	Pengguna berhasil <i>meng-edit</i> data <i>sales order</i>
17	<i>Delete sales order</i>	Pengguna dapat membuka <i>meng-delete</i> data <i>Sales Order</i>	Pengguna berhasil menghapus <i>sales order</i>
18	Daftar <i>sales order</i>	Pengguna dapat melihat daftar <i>outstanding sales order</i>	Pengguna berhasil melihat daftar <i>outstanding sales order</i>
19	<i>Input</i> pembelian	Dapat memasukkan data pembelian	Pengguna berhasil memasukkan pembelian
20	Daftar pembelian	Dapat melihat daftar penerimaan barang dari Pembelian	Pengguna berhasil melihat daftar pembelian
21	<i>Edit</i> pembelian	Dapat <i>meng-edit</i> data pembelian	Pengguna berhasil <i>meng-edit</i> data pembelian
22	<i>Delete</i> pembelian	Dapat <i>men-delete</i> data pembelian	Pengguna berhasil menghapus data pembelian
23	Laporan laba-rugi	Pengguna dapat melihat rugi-laba	Pengguna berhasil melihat laba-rugi

3. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan *software*, pengguna dapat lebih mudah dalam mengatur file – file.
2. Pekerjaan setiap karyawan lebih jelas dengan adanya SOP dan *Jobdesc*.
3. Rumusan masalah dapat dipenuhi dengan berhasilnya mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis omega pada perusahaan Citra Mandiri Rubber.
4. Fitur – fitur yang berhasil diimplementasikan adalah fitur barang, pelanggan, *supplier*, penjualan dan

pembelian. Fitur – fitur tersebut dapat digunakan dan di jalankan dengan baik oleh pengguna.

5. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Omega *Accounting* pada perusahaan Citra Mandiri Rubber membutuhkan penyesuaian untuk perpindahan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Gordon, B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*, 1991.
- Charles, T. H., & Walter, T. H., *Akuntansi Jilid Satu*, 2007.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 2001.
- Bognar, George H, dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2006.
- Midjan dan Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi II Pendekatan Sistem Praktika Penyusunan Metoda dan Prosedur*, 2003.
- Widjajanto N., *Sistem Informasi Akuntansi*, 2001.
- Hall., James A. *Accounting Information System*, 2001.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart, *Accounting Information System*, 2005.
- Adi Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*, 2010.
- Satzinger, J. W., R. B. Jackson, dan S. D. Burd, *System Analysis and Deisgn in a Changin World*, 2009.
- Satzinger , J. W., R. B. Jackson, dan S. D. Burd, *System Analisis and Design with the Unified Process*, 2010.
- Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, 2005.